

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan modal intelektual terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Metode pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, sehingga data yang diperoleh sejumlah 82 sampel data. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS versi 16. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Perusahaan membutuhkan mekanisme insentif untuk mendorong manajer bertindak sesuai dengan kepentingan *stakeholders*. Manajer tidak akan bertindak sebagai pemegang saham jika mereka bukan pemegang saham. Adanya kepemilikan manajerial dapat membuat posisi antara pemegang saham dan manajer menjadi selaras.
2. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Kepemilikan institusional berpengaruh karena adanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusional akan mendorong keputusan

manajemen selalu menjadi lebih baik, lebih bertanggung jawab, dan lebih berpihak pada kepentingan pemilik. Hal ini dapat mencegah perusahaan dari memilih strategi yang salah yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini juga mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen perusahaan, sehingga potensi kemungkinan terjadinya *financial distress* dapat diminimalkan.

3. Variabel proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, karena jumlah komisaris independen pada perusahaan tersebut relatif sedikit. Proporsi komisaris independen yang kecil ini menyebabkan komisaris independen tidak mampu memantau kegiatan manajemen. Fungsi dan tugas komisaris independen sebagai penyeimbang dalam pengambilan keputusan belum terlalu kuat, sehingga belum mampu mempengaruhi keputusan yang diambil oleh manajemen. Terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan bisa saja dengan faktor yang lain bukan hanya sikap seorang komisaris independen, jadi suatu perusahaan harus benar-benar melihat faktor yang lain juga untuk mengetahui terdinya *financial distress*.
4. Variabel modal intelektual berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. perusahaan memiliki manajemen dan sumber daya yang berkemampuan lebih baik sehingga kecil risikonya bagi perusahaan terindikasi *financial distress*. Modal intelektual digunakan untuk menciptakan suatu nilai bagi sebuah organisasi sehingga keberhasilan setiap organisasi tergantung pada kemampuan mereka mengelola modal intelektual. Perusahaan dengan

performa modal intelektual yang baik dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan untuk menambah kepercayaan investor, sehingga investasi dapat meningkat dan dapat memberi penghargaan lebih pada perusahaan yang mampu mengelola modal intelektual nya secara optimal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penelitian yang harus dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut yaitu:

1. Terdapat banyak perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya dalam kurun waktu 5 tahun terakhir di Bursa Efek Indonesia maupun di website perusahaan, dan juga banyaknya perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangannya, sehingga jumlah sampel berkurang.
2. Terdapat banyak juga perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial, dikarenakan pada perusahaan tersebut, manajer dan dewan direksinya tidak menanamkan saham pada perusahaan tersebut, sehingga jumlah sampel berkurang.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang disampaikan sebelumnya, maka terdapat saran yang bisa dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya yaitu

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel.

2. Masih ada variabel-variabel lain yang juga menjelaskan *financial distress*, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain, misalnya variabel *leverage*, likuiditas, arus kas operasi, profitabilitas, arus kas, dsb.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, L., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress. *Seminar Nasional Akuntansi ...*, 1(1), 542–550.
- Ardalan, B., & Askarian, H. (2014). the Impact of Intellectual Capital on the Risk of Financial Distress of Listed Companies in Tehran Stock Exchange , Iran. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*, 4, 840–853.
- Cenciarelli, V. G., Greco, G., & Allegrini, M. (2018). Does intellectual capital help predict bankruptcy? *Journal of Intellectual Capital*, 19(2), 321–337. <https://doi.org/10.1108/JIC-03-2017-0047>
- Fadhilah, F. N., & Syafruddin, M. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 758–772.
- Fariana, R. (2014). Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Go Public Di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, XVIII(2), 79–108.
- Fathonah, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Filsaraei, M., & Moghaddam, R. J. (2016). The Impact of Corporate Governance Characteristics on the of Financial Distress. *International Finance and Banking*, 3(2), 162. <https://doi.org/10.5296/ifb.v3i2.10370>
- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07>
- Kuncoro, M. (2005). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Erlangga.

- Makhdalena. (2012). PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT (Studi pada Perusahaan Konglomerasi yang listing di Bursa Efek Indonesia) Makhdalena Pendidikan Ekonomi FKIP. *Jurnal Akuntansi*, XVI(03), 336–349.
- Mustika, R., Ananto, R. P., Surya, F., Felino, F. Y., & Sari, T. I. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Financial Distress. *Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 113–126.
- Nurmada, A. E., Sukarmanto, E., & Fadilah, S. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Financial Distress*. 7(1), 42–55.
- Pranita, K. R., & Kristanti, F. T. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Analisis Survival. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 62–79. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30917>
- Pulic, A. (2000). VAIC™ – An Accounting Tool for Intellectual Capital Management. *International Journal Technology Management*, 20(5/6/7/8), 702–714.
- Purba, S. I. M., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.25124/jaf.v2i2.2125>
- Rengkung, L. R. (2015). Keuntungan Kompetitif Organisasi Dalam Perpektif Resources Based View (Rbv). *Agri-Sosioekonomi*, 11(2A), 1. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.2a.2015.9447>
- Smulowitz, S., Becerra, M., & Mayo, M. (2019). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Widhiadnyana, I. K., & Dwi Ratnadi, N. M. (2019). The impact of managerial ownership, institutional ownership, proportion of independent commissioner, and intellectual capital on financial distress. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 351. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1233>

Widhiadnyana, I. K., & Wirama, D. G. (2020). The effect of ownership structure on financial distress with audit committee as moderating variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 128–137. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.830>

Witiastuti, R. S., & Suryandari, D. (2016). *The Influence of Good Corporate Governance (GCG) on Financial Distress*. 5(1), 118–127. <https://doi.org/10.2991/insyma-18.2018.19>